

Singir ahli suwarga; hikayat Siti Fatimah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186049&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini memuat dua teks yaitu: singir ahli suwarga dan hikayat Siti Fatimah. Teks ahli suwarga yaitu teks yang menguraikan suasana surga. Seorang pria penghuni surga akan mendapat istri bidadari perawan yang cantik jelita dengan perhiasan emas di tubuhnya. Seorang wanita yang memilih ridho Allah dijadikan bidadari surga dengan rambut seperti sutra dan kain penutup tubuh yang indah. Pintu surga digambarkan terbuat dari emas dan intan yang berkilauan. Pohon-pohonan berdaun emas atau sutra dengan intan di dahannya. Air sungai berupa madu. Semua itu merupakan kehidupan yang abadi. Teks diakhiri dengan keterangan yang menjelaskan bahwa pengarang adalah seorang yang tinggal di Sukasari (sebelah timur pasar) di kota Lumajang. Teks selesai dibuat sebelum bulan Besar. Teks hikayat Siti Fatimah, berisi ajaran Nabi Muhammad kepada putrinya Fatimah tentang bagaimana sikap wanita terhadap suaminya. Ajaran menguraikan dosa dan pahala yang akan diterimanya. Misalnya: seorang istri yang tidak segera menjawab panggilan suaminya dosanya sebanyak bintang di langit dan 70 malaikat akan memotong bibirnya dengan menggunakan gunting dari neraka; seorang istri yang hormat dan sopan kepada suaminya akan masuk surga dan menjadi ratu para bidadari. Naskah berisi syair, atau teks singiran, yang ada dalam koleksi FSUI berjumlah 9 buah dengan nomor koleksi mulai dari PR.130-138. Rupanya naskah-naskah ini diturun dari suatu seri buku cetak, semuanya berisi teks sair, yang diterbitkan oleh percetakan Al-Fakir al-Chakir al-Chaji Abdul-Gani di Bangil, Pasuruhan, sekitar tahun 1920an. Sebagian teks itu dikarang oleh Haji Zakaria, putra Haji Gazali, seorang ?haji miskin? yang tinggal di Kampung Pabean, Surabaya. Rincian kesembilan sair itu, sebagai berikut: 1) PR.130 singir ahli suwarga; 2) PR.131 singir dagang; 3) PR.132 singir kala khures; 4) PR.133 singir kiamat tabaulfakir; 5) PR.134 singir laki rabi; 6) PR.135 singir nasehat jaman akhir; 7) PR.136 singir paras nabi; 8) PR.137 singir Patimah; 9) PR.138 singir santri. Teks no. 2. 5. 7. dan 8 dari daftar di atas pernah diterbitkan dan ringkasannya dapat dibaca dalam pratelan II: 316-317, tetapi dengan perbedaan bahwa persi itu memakai awalan sair, bukan singir. Teks ini pendek-pendek, dan merupakan cerita, naratif, atau bahasan. Naskah diterima oleh Dr. Th. Pigeaud dari R. Mandrasastra pada tanggal 7 Maret 1930. Tidak terdapat keterangan penyalinan, tetapi diperkirakan sekitar tahun 1930.